

## ABSTRAK

Kesehatan mental merupakan aspek penting dalam pembangunan manusia dan berperan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Di Indonesia, gangguan mental menjadi masalah serius dengan prevalensi depresi nasional sebesar 1,4%, dan kelompok usia 15-24 tahun memiliki prevalensi tertinggi sebesar 2% berdasarkan data SKI 2023. Jawa Barat merupakan provinsi dengan prevalensi tertinggi, yaitu 3,3%. Mahasiswa termasuk kelompok rentan terhadap tekanan akademik dan sosial, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mereka.

Meskipun berbagai aplikasi kesehatan mental telah tersedia, banyak di antaranya belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan mahasiswa secara spesifik. Minimnya personalisasi serta keterbatasan akses terhadap fitur yang relevan menunjukkan perlunya pendekatan desain yang lebih terarah.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi *starter kit design UI/UX* berbasis skor psikometrik (*PHQ-9*, *GAD-7*, dan *PCL-5*) menggunakan *pendekatan User-Centered Design (UCD)*. *Starter kit* ini dirancang untuk mendukung pengembangan aplikasi kesehatan mental digital yang adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan antarmuka pengguna yang tidak hanya estetik, tetapi juga fungsional dan responsif terhadap kondisi psikologis pengguna, khususnya mahasiswa di Bandung.

**Kata Kunci:** kesehatan mental, mahasiswa, aplikasi kesehatan, *starter kit design*, *sustainable development goals*, *user-centered design*.